

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang objek penelitian, karakteristik subjek penelitian dalam waktu tertentu. Penelitian ini mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara online, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara online karena adanya pandemi covid-19. Tentunya dengan analisis berdasarkan ketentuan-ketentuan yang terjadi dalam objek penelitian tersebut. Dalam hal ini, penulis memfokuskan penelitian terhadap Analisis Peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Millennial Pada Produk As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya.

B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah 5 orang dari pengurus Galeri Investasi Syariah (Ketua, Sekretaris dan Divisi Shari'a Capital Market), 3 orang dari pengurus Bank Sampah Syariah (Manager, Direktur dan Sekretaris), dan 1 orang nasabah investor produk As SALAM.

2. Objek

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan jumlah investor millennial pada produk As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Dimana tempat penelitian tersebut sudah mempunyai banyak penghargaan dan rekor muri dari berbagai lembaga atas jumlah nasabah/investor yang telah terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Sehingga pemilihan lokasi tersebut bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran terhadap Galeri Investasi Syariah lainnya yang ada di PTKIN/Universitas yang ada di Indonesia khususnya di IAIN Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri memiliki ciri-ciri sebagai berikut: ⁶⁸

- a. Peneliti sebagai instrument dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- c. Setiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
- d. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
- e. Hanya manusia sebagai instrument dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, karena kehadiran peneliti untuk melakukan survei yang lebih mendalam mengenai praktek atau kegiatan yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah dalam meningkatkan jumlah investor millennialnya.

⁶⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 306.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau latar sosial sasaran penelitian yang ditulis dalam tulisan naratif, yang artinya data maupun fakta yang digunakan telah dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar.⁶⁹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian dan merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu dengan wawancara berupa keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang terkait. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah investor yang di dapat melalui pengurus Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, serta melakukan wawancara secara online dengan 5 pengurus Galeri Investasi Syariah, 3 Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, dan 1 investor produk As SALAM. Pihak terkait memberikan keterangan, fakta dan pendapat melalui wawancara online tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data untuk menjawab dari rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif, data yang

⁶⁹ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Resdakarya, 2007), hal. 5.

didapatkan harus jelas, mendalam dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara Online

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan lokasi penelitian UIN Sunan Ampel Surabaya masih *lockdown* maka wawancara dilakukan secara online melalui video call. Dalam penelitiann ini, wawancara online yang dilakukan disertai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara online ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai Analisis Peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Millennial Pada Produk AssSALAM (Nabung Saham Modal Sampah) UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seperti jurnal dari peneliti terdahulu yang sesuai dengan objek penelitian. Studi dokumen ini adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara online dalam penelitian kualitatif. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi merupakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen-dokumen, daftar jumlah investor, serta gambar dari berbagai kegiatan program kerja yang dilakukan antara Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara online dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif dari Model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Penulis mereduksi data-data yang telah terkumpul untuk dipilih dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan penelitian. Mengklasifikasikan mana yang akan digunakan sebagai bahan penelitian dan mana yang tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga data tersebut bisa meruncing untuk mendapatkan sebuah fokus penelitian yang akan disajikan yang salah satunya adalah bentuk analisis. Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu catatan tertulis di lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara online terhadap objek yang diteliti. Reduksi data ini terjadi secara berulang-ulang dan apabila ditemukan data yang tidak cocok, maka peneliti melakukan pengecekan kembali pada Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁷⁰ *Ibid*, hal. 244

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data, peneliti diwajibkan menguasai data yang telah didapatkan. Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun untuk selanjutnya dapat dianalisis dan dibahas sesuai data-data hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan dalam landasan teori dalam penulisan penelitian ini, dan tetap pada satu fokus masalah yaitu tentang peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk table, grafik, piechart, pictogram dan sebagainya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ Verifications* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Peneliti menarik sebuah kesimpulan, isinya menjawab dari semua pertanyaan pada rumusan masalah dan berdasarkan tujuan penulisan penelitian ini. Setelah seluruh tahap diatas dilakukan dengan baik, maka peneliti bisa menyimpulkan suatu penelitiannya. Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik

keabsahan pengecekan data.⁷¹ Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, terjun atau mengunjungi lokasi penelitian secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama. Kehadiran peneliti pada tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian, karena itu bisa dipastikan, bahwa peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.⁷²

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara online. Dalam hal ini lebih difokuskan pada analisis peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan Jumlah investor pada Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah).

⁷¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 229.

⁷² *Ibid...*, hal. 255.

c. Pendiskusian Teman Sejawat

Diskusi dengan berbagai kalangan akan memberikan informasi yang berarti kepada peneliti, karena bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik-titik kekeliruan interpretasi dengan klarifikasi penafsiran dari pihak lain. Menurut Meleong, bahwa diskusi dengan kalangan sejawat akan menghasilkan pandangan kritis terhadap hasil penelitian, membantu mengembangkan langkah berikutnya dan pandangan lain sebagai pembanding. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan mendiskusikan dengan beberapa teman.

d. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, difokuskan pada data yang telah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut berubah atau tidak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan antara lain:

a. Menetapkan Fokus Penelitian

Tahapan yang pertama adalah menetapkan *research question*. *Research question* dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “Fokus Penelitian” yang berisi pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu memberikan batas hal-hal yang akan diteliti. Selain itu fokus penelitian berguna memberikan

arah selama proses penelitian. Terutama dalam pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian kita.

b. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan social mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

c. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya, pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

d. Penyajian Data

Prinsip dasar dalam tahapan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena itu data yang diperoleh dalam

penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Data yang disajikan sering berbentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara dalam bentuk kutipan langsung dari kata-kata narasumber sendiri.